BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi dunia bisnis saat ini telah berkembang menjadi semakin kompleks. Lingkungan kesuksesan organisasional bisnis dipengaruhi dengan kemampuan beradaptasi dan menanggapi perubahan (Turner, Dawn-Marrie 2009). Perubahan teknikal menjadi katalis dalam perubahan organisasi. *Technochange* merupakan pendukung dalam peningkatan performa organisasional (Mattia, Angela. 2011). Perubahan dalam teknologi mencakup Teknologi Informasi yang berskala enterprise.

Sistem teknologi informasi berskala *enterprise* adalah sebuah pendekatan pengembangan pengintegrasian organisasional yang mengubah cara organisasi menjalankan bisnis dan cara pekerjaan diselesaikan (Al-Mudimigh, Abdullah S. 2007). Dampak dari penerapan suatu teknologi informasi baru dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi *hardware*, *software, person* dan budaya dalam suatu *enterprise*. *Nature* dan proses dari perusahaan berubah berhubung dengan implementasi sistem teknologi informasi, faktor-faktor organisasional berkaitan dalam diagnosa dan perencangan dan juga fase implementasi dapat berkontribusi untuk/atau menghalangi keberhasilan manajemen perubahan (Ramanathan, T. R 2009). Masalah kebudayaan adalah hambatan utama untuk pengimplemntasian sistem teknologi informasi dalam *enterprise* (A. Davis, Kristen dan Anthony D. Songer. 2009).

Dari hasil studi pustaka ada beberapa cara dan metode dalam meanggulangi resistensi dalam menanggapi perubahan. Concecao, Simon C dan Brian A. Altman (2011) menggunakan metode *training* dan *process development* dalam *enterprise* disajikan sebagai jembatan untuk perubahan budaya perusahaan dari budaya lama menjadi budaya baru dengan fondasinya kepemimpinan dan manajemen. Kim-Hee, Wong dan Atreyi Kankanhalli 2009 mengembangkan sebuah model teoritis untuk penolakan *user* dengan mengkombinasikan penerimaan teknologi dan membawa prespektif kabur *status quo* menuju bagian terdepan. Svejvig, Per 2011 menggunakan metode *Critical Success Factor* dan *Interpretive Tradition using hermeneutics* dalam penilaian dampak perubahan. Mattia, Angela menggunakan *Multidimension View Analisis.* Sedangkan Wiblen, Sharna (2010) menggunakan *social construction of technology based approach (SCOT)* Pasoglu, Didem (2011) menggunakan metode *Technology Acceptance Model(TAM).*

Pada era globalisasi dan era informasi ini terdapat berbagai *ES* yang muncul. *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah *ES* yang sering digunakan oleh *enterprise* dewasa ini(Jalal, Akram 2011). Banyak enterprise yang tidak menggunakan *ERP* mengetahui *ERP* dan menginginkan menggunakan *ERP* (Pasaoglu, Didem 2011). Banyak sisi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan baik dari sisi *tangible* maupun *intangible* dalam proses bisnis dari *enterprise.*

PT. Sritex merupakan perusahaan tekstil dengan pangsa pasar global, dengan berjalannya waktu PT. Sritex berkembang secara pesat. Saat ini PT.

Sritex memiliki 6 divisi dan 8 kantor cabang. Oleh karena itu, diperlukan suatu perubahan yang dapat meningkatkan performa bisnis di PT. Sritex.

Dalam segi sistem informasi, PT. Sritex merencanakan suatu perubahan untuk mengimplementasikan software baru dengan basis ERP. Hal ini dirasa perlu untuk mengintegrasikan setiap lini bisnis yang ada. Untuk software yang dipilih adalah Datatex yang dinilai spesifik terhadap perusahaan tekstil.

Dalam proses penerapan datatex, menunjukan adanya kesalahan dalam proses perubahan sistem lama menjadi sistem baru. Banyak pengguna yang tidak dapat beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Proses Sosialisasi perubahan dilakukan secara kurang baik.

Melihat kondisi yang ada dapat diperkirakan dalam proses perubahan sistem lama ke sistem baru, PT. Sritex tidak memperhatikan aspek manajemen perubahan. Oleh karena itu, diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi PT. Sritex untuk memperhatikan manajemen perubahan. Dalam penelitian ini akan diberikan beberapa strategi untuk mendukung manajemen perubahan pada PT. Sritex.

Dalam Penelitian ini akan dilakukan analisis manajemen perubahan dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan metode tersebut, penulis akan menganalisa perubahan dari segi internal perusahaan serta menilai penerimaan terhadap perubahan teknologi. Hasil dari analisa tersebut akan digunakan untuk saran untuk menangggapi dampak perubahan secara tepat.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengkaji manajemen perubahan yang dilakukan PT. Sritex dalam penerapan ERP datatex. Penelitian ini dilakukan karena masih jarang penelitian dalam manajemen perubahan. Hal ini dimulai dengan pengumpulan data, pengkajian manajemen perubahan dan penarikan kesimpulan serta pemberian saran kepada PT. Sritex terhadap manajemen perubahan dalam penerapan ERP datatex.

C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dibuat mengenai kajian manajemen perubahan pada penerapan ERP datatex dengan studi kasus PT. Sri Rejeki Isman ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

D. Tujuan Penelitian

Dari bagian rumusan masalah, dapat diambil tujuan dari kajian tentang manajemen perubahan pada penerapan *ERP datatex* adalah;

1. Identifikasi perubahan yang terjadi pada penerapan *ERP datatex* pada PT. Sritex.
2. Identifikasi strategi yang telah dilakukan jajaran manajemen PT. Sritex dalam mengelola perubahan serta dampak dari perubahan tersebut.

3. Analisa dampak yang terjadi dalam proses penerapan *ERP Datatex* pada PT. Sritex.

4. Pemberian saran kepada manajemen PT. Sritex dalam pengelolaan perubahan serta dampaknya dari penerapan *ERP datatex.*

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian kajian tentang manajemen perubahan dalam penerapan *ERP datatex* pada PT. Sritex terdapat pembatasan sebagai berikut;

1. Untuk melakukan identifikasi dan analisa terhadap perubahan yang terjadi serta dampaknya pada penerapan *ERP datatex.*

2. Menganalisa strategi yang telah dilakukan perusahaan dalam mengelola perubahan pada penerapan *ERP datatex* dan dampak dari perubahan tersebut serta memberi saran dan usulan perbaikan terhadapan strategi yang telah dilakukan oleh PT. Sritex.

3. Memberikan dan menganalisa saran yang tepat bagi manajemen PT. Sritex dalam hal manajemen perubahan.

F. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata tulis laporan yang telah ditetapkan oleh Jurusan Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut :

1. **Judul**

   Berisi judul tesis yang ditulis.

2. **Halaman Pengesahan**

   Berisi persetujuan dari pembimbing tesis maupun penguji tesis

3. **Kata Pengantar**

   Dalam bagian ini akan diuraikan secara singkat alasan dan tujuan penyusunan laporan ini, dan ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak yang telah membantu pelaksanaan tesis.

4. **Daftar Isi**

   Pada bagian ini akan dicantumkan dengan jelas urutan bab dan sub-bab, serta seluruh lampiran yang ada, yang disertai dengan nomor halaman masing-masing.

5. **Daftar Gambar dan Tabel**

   Berisi daftar gambar dan tabel yang digunakan untuk menunjang isi laporan. Dicantumkan dengan urutan nomor dan halamannya secara jelas.

6. Isi Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas masalah umum tentang penyusunan laporan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan laporan tesis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisikan tinjauan pustaka, dasar teori, serta hipotesis yang ada di dalam tesis yang merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini berisikan metodologi yang digunakan dalam penelitian tesis. Metodologi penelitian yang ada pada laporan ini merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun normatif

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari serangkaian laporan tesis yang menarik suatu kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Selain itu juga menyampaikan saran, baik yang berupa

kritik dan gagasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

7. **Daftar Pustaka dan Lampiran**

   Bagian paling akhir dari laporan tesis ini berisi seluruh daftar referensi yang digunakan selama penelitian dan lampiran-lampiran yang mendukung laporan tesis.